

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya maka, sangat dibutuhkan peran pendidik yang profesional. Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Untuk itu, profesionalisme guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan jaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional maupun internasional.

Profesionalisasi guru, telah banyak dilakukan, namun pelaksanaannya masih dihadapkan pada berbagai kendala, baik di lingkungan Depdiknas, maupun di lembaga pencetak guru. Kendala yang melekat di Depdiknas misalnya, adanya gejala kurangseriusan dalam menangani permasalahan pendidikan, seperti juga menangani masalah guru. Gejala tersebut antara lain: adanya ketidaksinambungan antara berbagai program peningkatan kualitas pendidikan dan kualitas guru yang ditangani oleh berbagai direktorat di lingkungan Depdiknas, serta tidak adanya fokus dalam peningkatan kualitas guru, sehingga terkesan berputar-putar di tempat, dan penanganannya tidak dilakukan oleh

ahlinya, sehingga tidak menghasilkan perbaikan kualitas yang berkesinambungan.

Kendala yang muncul di lembaga pencetak guru antara lain: tidak ada lembaga yang secara khusus menangani dan menyiapkan guru, seperti IKIP zaman dulu. Selain itu, profesi guru belum menjadi pilihan utama bagi lulusan sekolah menengah, sehingga kualitas masukan (*inputnya*) rendah. Di samping itu, kualitas dosen, sarana dan prasarana, sumber belajar, kurikulum dan dana penunjang kegiatan pendidikan di lembaga pendidikan pencetak guru masih belum menunjang terciptanya guru profesional. Hal ini merupakan indikator buramnya manajemen pendidikan nasional, khususnya dalam penyiapan calon guru. Jika kondisi tersebut tetap dipertahankan, maka guru-guru profesional yang standar, bersertifikat, dan kompeten sulit dimunculkan, padahal dalam kondisi sekarang sangat diperlukan, terutama untuk mendongkrak kualitas sumber daya manusia yang siap bersaing di era global.

Sesuai dengan visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap terus menjadi perhatian universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaharuan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti PPL, pengajaran mikro, KKN di sekolah yang diarahkan untuk mendukung kompetensi calon guru yang profesional. Disamping untuk efisiensi waktu, biaya, dan manajemen pengelolaan, program KKN-PPL diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa calon

guru sehingga lebih siap dan tangguh dalam penyelesaian berbagai permasalahan kependidikan/tenaga kependidikan.

Standar kompetensi mata kuliah KKN-PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat. Empat kompetensi guru yang dimaksud adalah kompetensi *pedagogik*, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dari delapan butir standar kompetensi KKN-PPL dijabarkan menjadi 33 kompetensi dasar dan dari 33 kompetensi dasar dijabarkan lagi menjadi 89 indikator. Rumusan indikator akan memberikan informasi tentang kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa, terukur, dan teruji sehingga dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menempuh mata kuliah KKN-PPL yang berbobot 6 sks.

Berangkat dari hal tersebut diatas perlu kiranya diadakan suatu penelitian untuk mengevaluasi ketercapaian standar kompetensi mahasiswa KKN-PPL berdasarkan persepsi guru di SMK N 2 Yogyakarta, sehingga tujuan program KKN-PPL yaitu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan dapat tercapai atau tidak.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Profesionalisme guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan jaman, ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghadapi berbagai kendala, baik di lingkungan Depdiknas, maupun di lembaga pencetak guru.
2. Adanya beberapa usaha pembaharuan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti PPL, pengajaran mikro, dan KKN di sekolah diarahkan untuk mendukung kompetensi calon guru yang profesional.
3. Evaluasi ketercapaian standar kompetensi mahasiswa KKN-PPL berdasarkan persepsi guru di SMK N 2 Yogyakarta perlu dilakukan.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih menyederhanakan ruang lingkup penelitian, maka penulis membatasi masalah pada evaluasi ketercapaian standar kompetensi mahasiswa KKN-PPL berdasarkan persepsi guru di SMK N 2 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat ketercapaian standar kompetensi mahasiswa KKN-PPL berdasarkan persepsi guru di SMK N 2 Yogyakarta?

2. Identifikasi faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat ketercapaian standar kompetensi mahasiswa KKN-PPL berdasarkan persepsi guru di SMK N 2 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui tingkat ketercapaian standar kompetensi mahasiswa KKN-PPL berdasarkan persepsi guru di SMK N 2 Yogyakarta
2. Mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat tercapainya standar kompetensi di SMK N 2 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai salah satu bahan kaji penelitian untuk mengembangkan ilmu yang telah diterima dalam perkuliahan.
 - b. Lebih jauh penelitian ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai calon guru SMK, dapat mengetahui standar kompetensi guru serta cara pencapaiannya.
2. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai acuan untuk mendukung peningkatan efektivitas pelaksanaan KKN-PPL.
 - b. Sebagai refleksi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
 - a. Untuk mengetahui efektifitas dan kualitas penyelenggaraan KKN-PPL.
 - b. Sebagai acuan untuk membuat kebijakan baru dalam penyempurnaan program KKN-PPL berikutnya.